

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis di era globalisasi ini semakin ketat terutama di dalam industri perdagangan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Atas dasar hal tersebut perusahaan manufaktur memiliki 2 fungsi yaitu fungsi produksi dan fungsi pemasaran. Fungsi produksi bertugas untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan fungsi pemasaran bertugas memasarkan produk tersebut. Untuk mengkoordinasikan kedua tugas pokok tersebut, dibentuk fungsi ketiga, yang biasanya disebut fungsi administrasi dan umum (Mulyadi, 2009:11).

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan persaingan tersebut. Perusahaan juga dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas produk untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu *profit oriented*, dimana perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang serendah mungkin. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan harus memiliki manajemen yang sehat dengan kinerja yang baik dan melakukan suatu produksi.

Perusahaan dapat melaksanakan program tersebut perlu diadakan penyajian data berupa informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat tercapai efektivitas dan efisiensi biaya yang akan berpengaruh pada kelangsungan operasional perusahaan. Informasi akuntansi dalam hal ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta laporan-laporan penunjang lainnya. Berdasarkan laporan-laporan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu.

Laporan harga pokok produksi juga harus disiapkan sebagai informasi mengenai harga-harga yang dikeluarkan untuk biaya produksi selama periode tertentu. Biaya-biaya tersebut diantaranya adalah bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dari ketiga jenis biaya tersebut, termasuk biaya produksi yang perlu dikendalikan agar dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengawasi jalannya proses produksi. Pengendalian membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan dengan menghitung variansi, yaitu perbedaan antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan untuk tingkat aktivitas aktual (Hansen dan Mowen, 2009:494). Jika pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan baik, maka perusahaan dapat menghemat atau menekan biaya produksi supaya lebih efektif dan efisien serta tidak terjadi pemborosan dan penyimpangan-penyimpangan antara biaya produk yang dianggarkan dengan biaya produk yang dikeluarkan.

Perusahaan manufaktur menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi melalui proses produksi, tentu tidak lepas dari berbagai biaya. Untuk dapat menangani proses produksi tersebut, manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi. “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan peralatan, biaya bahan baku; biaya bahan penolong; biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi (Mulyadi, 2009:16)”. Pengendalian biaya yang efektif bergantung pada pemahaman manajemen atas proses yang memicu biaya atas motivasi karyawan yang mengendalikan proses-proses tersebut. Biasanya, standar menjadi cita-cita kinerja bagi karyawan dan merupakan dasar untuk mengevaluasi hasil (Carter, 2009:159).

Biaya produksi perusahaan diperlukan satu tolak ukur sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas biaya produksi untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diharapkan. Salah satu metode pengendalian biaya produksi adalah menggunakan perhitungan biaya standar yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja. Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama periode tertentu. Biaya standar memiliki dua komponen yaitu standar fisik yang merupakan kuantitas standar dari *input* per unit *output*, dan standar harga yang merupakan biaya standar atau tarif standar per unit *input*. Suatu sistem biaya

standar dapat digunakan dalam hubungannya dengan perhitungan biaya berdasarkan proses maupun perhitungan biaya berdasarkan pesanan (Carter, 2009:158).

PT. Petronika Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang spesialis plastic *Diocthyl Phthalate* (DOP). DOP merupakan bahan pelentur plastik yang secara umum digunakan dalam pabrik plastik untuk keperluan rumah tangga, industri plastik, kabel, jok kursi mobil, *vnly asbeslos* komponen sepatu, pabrik karpet dan lain-lain. Perusahaan ini mempunyai jangkauan yang cukup luas dalam penyebaran daerah pemasarannya di Indonesia.

Biaya standar akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, mengontrol kegiatan produksi dan melakukan tindakan perbaikan yang berkaitan dengan pengeluaran biaya produksi. Biaya standar akan menghasilkan selisih biaya yang ditetapkan sebelumnya dengan biaya sesungguhnya. Cara yang paling tepat untuk mengetahui dan menghitung besarnya penyimpangan yang terjadi dalam biaya produksi, apa saja yang menjadi penyebabnya dan akibat apa yang ditimbulkan serta tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan analisis varians.

Analisis varians dibutuhkan untuk dapat melakukan analisis biaya standar sebagai tolak ukur dalam kinerja perusahaan. Penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar disebut dengan selisih (*variens*). Selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar dianalisis, dan dari analisis ini

diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan (Mulyadi, 2009:395). Hasil dari selisih ini menjadi pertimbangan oleh manajer untuk melakukan pengambilan keputusan tindakan apa yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengendalikan biaya produksi untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan proses produksi. Banyak yang menggunakan analisis varians ini sebagai acuan dalam proses produksi yang akan dilakukan di periode selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil judul **“Penerapan Metode Perhitungan Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi untuk Mendukung Efektivitas Biaya Produksi”** (Studi PT. Petronika Gresik pada tahun 2010 - 2012).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana pembebanan harga pokok produksi yang terjadi pada PT. Petronika Gresik pada tahun 2010 - 2012?
2. Bagaimana penerapan metode perhitungan biaya standar pada PT. Petronika Gresik terhadap biaya produksi untuk dapat mengendalikan biaya produksi tersebut pada tahun 2010 - 2012?
3. Bagaimana hasil perhitungan analisis varians biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar dan biaya overhead pabrik standar

dengan membandingkan biaya bahan baku sesungguhnya, biaya tenaga kerja sesungguhnya dan biaya overhead pabrik sesungguhnya pada tahun 2010 - 2012?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembebanan harga pokok produksi pada PT. Petronika Gresik pada tahun 2010 - 2012.
2. Menjelaskan pelaksanaan penerapan metode perhitungan biaya standar pada PT. Petronika Gresik terhadap biaya produksi guna mengendalikan biaya produksi pada tahun 2010 - 2013.
3. Menjelaskan hasil analisis variansi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar dan biaya overhead pabrik standar dengan membandingkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya pada tahun 2010 - 2012.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dalam aspek akademis maupun aspek praktis.

1. Aspek Akademis
 - a. Bagi Penulis

Membantu penulis dan memperdalam ilmu yang telah diperolehnya selama perkuliahan dan dapat membandingkan teori tersebut dengan praktek yang sesungguhnya di perusahaan.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang khususnya dalam pengendalian biaya produksi guna mendukung efektivitas biaya produksi pabrik.

2. Aspek Praktis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh perusahaan khususnya manajer dalam mengambil keputusan di perusahaan terkait dengan pengendalian biaya produksi guna mendukung efektivitas biaya produksi pabrik.

b. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu membantu memberikan solusi yang terbaik dalam pengendalian biaya produksi pabrik.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan antara bab yang satu dengan lainnya yang bertujuan untuk memudahkan memberikan gambaran secara keseluruhan dari isi skripsi ini. Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan landasan teori yang berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian pengertian biaya dan penggolongan biaya; pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya dan sistem akuntansi biaya; pengertian pengendalian dan proses pengendalian, pengendalian biaya produksi; pengertian biaya produksi, penggolongan biaya produksi dan efektivitas biaya produksi; pengertian biaya standar, manfaat biaya standar dan kelemahan biaya standar, jenis-jenis standar, tujuan standar dan penentuan biaya standar; pengertian varians, analisis varians bahan baku, analisis varians tenaga kerja, analisis varians overhead pabrik, disposisi varians dan perbaikan terhadap standar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kebijakan perusahaan; lokasi perusahaan, struktur organisasi, produksi dan hasil produksi dan pemasaran, data keuangan perusahaan, penentuan biaya standar bahan baku, penentuan biaya standar tenaga kerja langsung, penentuan biaya standar *overhead* pabrik, penetapan standar biaya produksi perusahaan, analisis varians biaya produksi, analisis varians bahan baku, analisis varians harga standar bahan baku, analisis varians kuantitas bahan baku, penyebab terjadinya varians bahan baku, pihak yang bertanggung jawab, analisis varians tenaga kerja langsung, analisis efisiensi tenaga kerja langsung, penyebab terjadinya varians tenaga kerja langsung, pihak yang bertanggung jawab, analisis varians *overhead* pabrik, penyebab terjadinya varians FOH, pihak yang bertanggung jawab, evaluasi pengendalian biaya produksi, perhitungan efektivitas biaya produksi, upaya meningkatkan efektivitas biaya produksi, perlakuan terhadap selisih biaya produksi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran